

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, & Djamin, S. P. (2020). Pengaruh Anemia Ibu Hamil, Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah: Studi Meta Analisis Beberapa Negara Tahun 2015 hingga 2019. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 175.
- Agustin, S., Setiawan, B. D., & Fauzi, M. A. 2019. Klasifikasi Berat Badan Lahir rendah (BBLR) pada Bayi dengan Metode Learning Vector Quantization (LVQ). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Vol. 3, NO. 3, Maret 2019.
- Aisyah, N. 2021. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peningkatana Kejadian BBLR di Puskesmas Malunda Tahun 2017-2019. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alfianti, C. I., & Darmawati. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Banda Aceh. Retrieved from www.jim.unsyiah.ac.id, 3.
- Aryana, I. N., Sari, K. A., & Aryani, P. (2021). Faktor Risiko Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUP Sanglah Denpasar Bali Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 12(2), 431.
- Budiarti, I., Rohaya., & Silababan, T. 2022. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22 (1), 2022, hlm. 195.
- Chumaida, I., Titisari, I., & Antono, S. D. (2019, Mei-Oktober). Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 64-65.
- Dinas Kesehatan Jawa Barat. 2021. Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat. [Oline]. Diakses pada: <https://opendata.jabarprov.go.id>. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2021.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon. 2022. Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon Tahun 2021. Cirebon: Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon.
- Ekasari, W. U. (2015). Pengaruh Ibu, Paritas, Usia Kehamilan, Dan Berat Lahir Bayi Terhadap Asfiksia Bayi Pada Ibu Pre Eklamsia Berat. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id>

- Fatimah, N., Utama, B. I., & Sastri, S. (2017). Hubungan Antenatal Care dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah pada Ibu Aterm di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 6). Retrieved from <http://jurnal.fk.unand.ac.id>.
- Fatimah, S., & Yuliani, N. T. (2019). Hubungan Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja Puskesmas Rajadesa Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 18.
- Fuada, N., Setyawati, B., & Shalimar. (2020). Merokok, Konsumsi Alkohol, Makanan dan Minuman Tercemar E. Coli Kaitannya dengan Anemia pada Ibu Hamil. *MGMI*, Vol. 12, No. 1, Desember 2020, hlm. 71.
- H. Cynthia P., P. Siti F., & R. M. Zen. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), hlm 327-329.
- Halu, S. A. N. (2019). Hubungan Status Sosio Ekonomi Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Puskesmas La'o. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 4(2), 56.
- Hartati, N. N., Surinati, I. K., & Pradnya Ningrum, N. D. (2018). Preeklampsia dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Ibu Bersalin. *Jurnal Gema Keperawatan*, 6-7.
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2018). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, Vol. 7, No. 2, hlm 98.
- Hartijar. (2020). Faktor Risiko Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Makassar. *Jurnal Kebidanan Malakbi*.
- Herliana, Lia. Purnama, M. (2019). Masalah Plasenta Serta Kehamilan Multiple Terhadap Kejadian BBLR di RSUD Kota Tasikmalaya. *Media Informasi*, Vol. 15, hlm. 43.
- Inspresari, I., & Pertiwi, W. E. (2020). Determinan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. 146.
- Irawati, S. N. 2020. Hubungan Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Desa Wirun Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Istiyany & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jayanti, F. A., Dharmawan, Y., & Aruben, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 5, No. 4, hlm 815-818.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil*. Jakarta: Direktorat Bina Gizi.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*. Keputusan Menteri Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Balitbang Kementerian Kesehatan RI.
- Komarudin, M., Maharani, S., & Makiyah, S. N. 2020. Angka Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah yang Berkaitan di RSKIA Sadewa Sleman. *Journal of Biological Sciences 7 (1): 137-138*.
- Kusumawati, E. (2017). Tinjauan Sistematis Terhadap Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia. *Journal of Health Science and Prevention*, Vol. 1(1), hlm 43. Retrieved from <http://jhsp.uinsby.ac.id/>.
- Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Kania. 2016. Faktor-faktor Ibu yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, Vol. IX, No. 2, Hlm. 13.
- Khoiriah, A. (2017, Agustus). Hubungan Antara Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 313.
- Lusi, Albert., Arwtawan, I., & Padmosiwi, W. (2019). Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang. *Cendana Medical Journal*, 16(1), 135.
- Mahayana, S. A. S., C. & Y. (2015). Faktor Risiko yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3), hlm. 670.

- Manuaba, I. A. C. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. In EGC*. Jakarta
- Maryanti, D., & Kusumawati, D. D. (2015). Faktor-faktor Risiko Terjadinya Kelainan Kongenital. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, VIII (1), 42.
- Maryunani, Anik. (2013). *Buku Saku Asuhan Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Monita, F., mSuhaimi, D., & Ernalia, Y. (2016, Februari). Hubungan Usia, Jarak Kelahiran dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan kejadian Berat Bayi Lahir Rendah di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *Jorn FK, 11*.
- Mufidah, A. D. (2015). Perbedaan Kualitas *Antenatal Care* Pada Ibu Dengan Preeklamsia Berat Terhadap Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUD Dr. Soebandi Kabupaten Jember, 151, hlm 14. <https://doi.org>.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nuryani., & Rahmawati. (2017). Kejadian Berat badan Lahir Rendah di Desa Tinelo Kabupaten Gorontalo dan Faktor yang Mempengaruhinya. *J. Gizi Pangan*, 12(1), 53.
- Patiawati, Ika. (2010). *Bayi dengan BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Perwiraningtyas, P., Ariani, N. L., Yunike, C. (2020). Analisis Faktor Risiko Tingkat Berat Bayi Lahir Rendah. *JNC*, Vol. 3(3), hlm 213.
- Prihatini, S., Lindayani, & Surati. (2021). Hubungan Energi Kronik pada Ibu Hamil Triwulan I dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 153.
- Proverawati & Ismawati. (2010). *BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Purwanto, A. D., & Wahyuni, C. U. (2016). Hubungan Antara Umur Kehamilan, Kehamilan Ganda, Hipertensi dan Anemia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Berkala Epidemiolog*, 4(3), hlm 354-357.

- Rahim, F. K. (2020). Kepatuhan Mengonsumsi Zat Besi dan Kualitas Kunjungan Antenatal Care Terhadap Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah di Kuningan Indonesia. *Health Sciences Journal*, 89.
- Rahmat, B., Aspar, H., Masse, M., & Risna. (2019, September). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumkit Tk II Pelamonia Makassar Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 3, 76.
- Rizki, M., & Afrika, E. (2021). Hubungan Berat Bayi Lahir Rendah, Ketuban Pecah Dini dan Persalinan Prematur dengan Kejadian Sepsis Neonatorum. *Journal of Midwifery Science*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2021, (50).
- Riyanti, R., & Sipayung, N. A. (2018). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) pada Wanita Pekerja Petani Kopi Di Kabupaten Bener Merah. *Jurnal Komunitas Bidan*, Vol.1, No. 1, hlm. (45-46).
- Rosalina, E., & Helda. (2020). *Relationship between Antenatal Care and Low Birth Weight (LBW) Incidence in Indonesia: Secondary Data Analysis of IDHS 2017*. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11, 1181.
- RSUD Waled Kabupaten Cirebon. (2022). Laporan Tahunan BBLR Tahun 2022. Cirebon: RSUD Waled.
- RSUD Waled Kabupaten Cirebon. (2022). Profil RSUD Waled Kabupaten Cirebon. Cirebon: RSUD Waled.
- Ruindungan, R. Y., Kuandre, R., & Masi, G. N. (2017). Hubungan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Kerja RSUD Tobelo. *e-Journal Keperawatane-Kp*, 8.
- Rukiyah & Lia. (2013). *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Salam, P. R. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Kabupaten Jember. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6, 103-104.
- Sari, I. K., Tjekyan, R. S., & Zulkarnain, M. (2018). Faktor Risiko dan Angka Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2014. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 9(1), hlm 49. <https://doi.org/>.

- Sari, Yuda M. (2021). Determinan Kejadian Bayi Lahir Rendah (BBLR) di RS Kencana Serang Banten Tahun 2019. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, Vol. 11, No. 1 Juni 2021, hlm. 57.
- Septiani, M., Ulfa, M., Kebidanan Munawarah, A., Sultan Iskandar Muda, J., Juang, K., & Penulis, K. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Peudada Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 4), hlm. 168.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiaty, & Restu, S. (2016, November). Kurang Energi Kronik (KEK) Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Husada Mahakam*, 3, 167-168.
- Syafira, T. I. (2021). Hubungan Hipertensi Gestasional dengan Angka Kejadian BBLR. *Jurnal Medika Hutama Vol. 3, No. 1, Oktober 2021*.
- Usman, A., Purnamasari, A., Farida., & R. (2020). Hubungan Riwayat Perdarahan Antepartum Dan Status Ekonomi Dengan Kejadian BBLR Pada Ibu Nifas Di RSUD Lasinrang Pinrang Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Lentera Acitya*, 8(1), hlm. 9.
- Utami, E. E., Ernawati, S., & Irwanti, W. (2014). Hubungan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care (ANC) dengan Kejadian Prematur. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 30.
- Wahyuni, S., Putri, & Imbir. (2022, April). Hubungan Anemia dalam Kehamilan dengan Kejadian Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) di RSUD Supiori. *Jurnal Kebidanan Kestra*, 4, 109-110.
- Wati, R. L. 2014. Hubungan Status Gizi Ibu, Usia Kehamilan dan KPD dengan Kejadian BBLR di Puskesmas Bogor 2013. *Jurnal Kesehatan*, Hlm 2.
- Wiknjosastro, H. (2015). *Ilmu Kebidanan* (Edisi ke-7). Jakarta: Yayasan Bina. Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Wirke, N., Afrika, E., & Anggraini, H. (2022). Hubungan Kunjungan ANC, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Status Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kutaraya Kecamatan Kota Kayuagung Kabupaten Organ Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 801.

World Health Organization (WHO). (2014). Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight. Switzerland: Geneva.

Yulianti, L. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 50-53.

Zulaikha, E. 2015. Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pleret Bantul. Naskah Publikasi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.

Lampiran 1a Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing I dan II



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Jalan Siliwangi Nomor 24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Kota Pos 164
Telepon (0265) 324445- 330634-333092 Faksimil (0265) 325812

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 70/UN58.15/PP/III/2022
Tentang :